

**MANAJEMEN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMPIT AL-USWAH *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* TUBAN TAHUN
AJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Alya Fitra Dewi
NIM. 16240018

Pembimbing:

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
19690401 199403 2 002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-852/Un.02/DD/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPIT AL-USWAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL TUBAN TAHUN AJARAN 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALYA FITRA DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 16240018
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7c6ab24808f



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f7be7fc3e646



Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f7c6903b1bf3



Yogyakarta, 02 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7d3d9b2605e



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alya Fitra Dewi

NIM : 16240018

Judul : Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah
Islamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera difinansiyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 September 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan


M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19690401 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alya Fitra Dewi

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah Islamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJARA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 September 2020
Menyatakan,



Alya Fitra Dewi
16240018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater saya Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ
كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan kepadamu agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”¹

(Q.S Al-Isra’ Ayat 23)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://tafsirweb.com/4627-quran-surat-al-isra-ayat-23.html>, diakses pada tanggal 17 September 2020, pukul 22.08 WIB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah, serta inayah kepada hamba-hamba Allah, khususnya bagi penyusun yang dengan keterbatasannya mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat utama dalam memperoleh gelar sarjana sosial. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan partisipasi segenap pihak, baik secara langsung atau tidak, secara moril maupun materiil, secara institusi maupun personal. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan kebesaran jiwa, penyusun haturkan segenap penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. M. Toriq Nurmadiansyah, M. Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah beserta jajarannya.
4. Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

5. Dra. Nurmahni, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada penyusun, semoga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
7. Segenap karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penyusun dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
8. Keluarga besar SMPIT Al-Uswah Tuban atas segala bantuan dan pemberian kesempatan bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi, khususnya ustadz Mohammad Sahlan selaku Kepala Sekolah, ustadz Shobirin selaku Waka kesiswaan, Ailsa Nathania Widyadhani, Ainur Roudlotul Jannah Firdaus, dan Muhammad Ismail Abdul Ghani selaku santri SMPIT Al-Uswah Tuban yang bersedia untuk memberikan informasi terkait judul skripsi penyusun.
9. Bapak Wardi dan Ibu Siti Nur Indah tercinta dan terkasih atas jasa, kesabaran, cinta, dan doanya yang selalu diberikan kepada penyusun.
10. Kakak-kakak tercinta Dian Maria Agnes dan Devi Ruvaida serta segenap keluarga besar Bani Junaidi yang telah memberi dukungan dan doa kepada penyusun.
11. Muhammad Nala Salsabil yang telah menemani dan memberi semangat selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh sahabat-sahabat “Anak Polos” yaitu Vava, Indah, Sawkani, Eko, Didi, Bima, dan Wahyu yang telah memberi warna dan tawa selama berkuliah dan tinggal di Yogyakarta.

13. Devia Vitra Eka Ananda, Lucky Widya Ramadhanti, Laila Novri, Aprisheila Azizul I. R., Rafida Urfi Dinan, Amilia Rahma Tsania, Alfin Nurrohmatin, Izzatullathif Fauziah, Firawati, terima kasih telah memberikan kebahagiaan dan tawa selama ini.

14. Segenap teman-teman *Rise of Madani*, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan informasi-informasi yang saya butuhkan selama penyusunan skripsi.

Akhir kata penyusun berharap semoga segala usaha, do'a, dan pengorbanan kita mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baagi pembaca pada umumnya dan segenap keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya.

Yogyakarta, 29 September 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alva Fitra Dewi
NIM. 16240018

ABSTRAK

Alya Fitra Dewi, *Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah Islamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Tuban di bawah naungan LPIT (Lembaga Pendidikan Islam Terpadu) Al-Uswah Tuban. SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban memiliki sistem *boarding school* yang berbasis dakwah untuk siswa-siswinya. Pada era globalisasi, tanpa sadar membuat manusia untuk selalu mengikuti *trend*, terutama kaum muda atau generasi milenial. Segala bentuk pengaruh dari lingkungan luar baik itu pengaruh yang sifatnya positif maupun negatif tetap menjadi sasaran empuk untuk dikonsumsi. Hal tersebut mengakibatkan moralitas masyarakat terutama di Indonesia menurun. Oleh karena itu, penyusun ingin mengetahui manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik di di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban. teori yang digunakan adalah teori dari George R. Terry tentang fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan wawancara tidak terstruktur dan mendalam secara *online* dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan peserta didik, observasi terlibat pada beberapa kegiatan di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam melakukan penguatan pendidikan karakter peserta didik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kendala yang dialami SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban dalam pelaksanaan penguatan pendidikan adalah beberapa sarana dan prasarana belum terpenuhi sehingga menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen, Penguatan, Pendidikan, Karakter, Peserta Didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9

E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	30
I. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II: GAMBARAN UMUM SMPIT AL-USWAH ISLAMIC BOARDING	
SCHOOL TUBAN.....	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat.....	37
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Program Unggulan Sekolah dan Ma'had SMPIT Al-Uswah <i>Islamic</i>	
<i>Boarding School</i> Tuban.....	43
F. Kegiatan Harian dan Pekan.....	45
G. Ekstrakurikuler dan Klub.....	48
BAB III: PEMBAHASAN.....	50
A. Perencanaan.....	50
B. Pengorganisasian.....	74
C. Pelaksanaan.....	77
D. Pengawasan.....	82

BAB IV: PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMPIT Al-Uswah Tuban TA 2019/2020



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian dengan judul "Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban Tahun Ajaran 2019/2020" dibatasi istilah-istilah sebagai berikut :

1. Manajemen

Menurut Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R Gilbert Jr dalam Dian Wijayanto manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Manajemen adalah suatu usaha pemanfaatan segala sumber daya yang dipunya baik sumber daya manusia ataupun material yang dilakukan dalam rangka membantu organisasi mewujudkan kinerja yang tinggi.³ Jadi, pada penelitian ini yang dimaksud manajemen oleh peneliti adalah seni dalam mengelola atau mengatur sumber daya yang dimiliki perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati.

² Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Gramedia, 2012), hlm. 1.

³ Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta : CV Gre Publishing, 2019), hlm. 102.

Dari beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

2. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan publik dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.⁴

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*, Pasal 1 dan 2, hlm. 2-4.

3. Peserta Didik

Menurut Hurlock peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha untuk mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.⁵

4. SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban

SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Tuban di bawah naungan LPIT (Lembaga Pendidikan Islam Terpadu) Al-Uswah Tuban. SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban memiliki sistem *boarding school* yang berbasis dakwah untuk siswa-siswinya. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2010 yang terdiri dari 33 siswa-siswi dan 10 ustadz/ustadzah. SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban terletak di Jl. Al Falah, Sugiharjo, Kecamatan Tuban, Dusun Mawot, Sugiharjo, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Proses pendidikan di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding*

⁵ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 13.

School Tuban adalah mengintegrasikan konsep pendidikan agama dan umum serta mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Program unggulan yang menjadi dasar dan ciri khas utama SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban yaitu Tahfidzul Qur'an. Semua siswa-siswi diwajibkan untuk menghafal Al-Quran dengan target yang telah ditentukan sekolah. Penerapan kurikulum SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban mengacu pada kurikulum Departemen Pendidikan Nasional diperkaya dengan Kurikulum Standar Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, MAPADI (Majelis Pesantren dan Ma'had Indonesia) serta memperhatikan budaya dan kearifan lokal. Metode pembelajaran SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban menggunakan pendekatan modern pembelajaran yang variatif dan inovatif, *Learning by Doing, Enjoy Full Learning, Quantum Teaching and Learning*, PAKEM berbasis konsep strategi *Multiple Intelligences* dan pendekatan lingkungan, *Outbound* serta *Integral Learning*. Khusus pembelajaran Al-Quran, SMPIT Al-Uswah Tuban menggunakan metode WAFA. Sedangkan untuk Ma'had (pondok) pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Smart Learning* dan buku Mutaba'ah (evaluasi) yang dilaksanakan setiap hari di asrama.⁶

⁶ SMPIT Al Uswah Tuban, "Kurikulum Sekolah dan Ma'had SMPIT Al Uswah Tuban", diakses dari <http://smpit-aluswahtuban.sch.id/kurikulum-sekolah-dan-mahad/>, pada tanggal 25 April 2020 pukul 10.40.

Berdasarkan istilah-istilah tersebut, dapat dirumuskan maksud judul “Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban Tahun 2020” adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam membentuk akhlak pada diri seorang santri di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban untuk menjadi generasi islami.

B. Latar Belakang

Problematika dalam hidup semakin beragam seiring berkembangnya zaman. Tidak hanya mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya, melainkan juga keagamaan. Pada era globalisasi, tanpa sadar membuat manusia untuk selalu mengikuti *trend*, terutama kaum muda atau generasi milenial. Segala bentuk pengaruh dari lingkungan luar baik itu pengaruh yang sifatnya positif maupun negatif tetap menjadi sasaran empuk untuk dikonsumsi. Hal tersebut mengakibatkan moralitas masyarakat terutama di Indonesia menurun.

Dampak negatif dari globalisasi yang berakibat pada krisis karakter manusia terjadi hampir di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga pejabat negara. Di kalangan pelajar misalnya, bisa dilihat dari meningkatnya angka kriminalitas yang dilakukan oleh calon pewaris masa depan bangsa ini, mulai dari kasus narkoba, pembunuhan, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Artinya, tugas yang diemban institusi pendidikan islam di era globalisasi ini semakin berat.⁷

Banyak sekali pendidikan islam di Indonesia pada saat ini. Bahkan sudah banyak yang mengolaborasikan pendidikan formal dan *boarding school*. Dengan adanya *boarding school*, hal ini menjadi alternatif bagi orang tua untuk mendidik anaknya di pendidikan formal yang mempunyai sistem *boarding school*, karena mayoritas saat ini suami maupun istri sama-sama bekerja sehingga waktu untuk mendidik anak sangat terbatas. *Boarding school* adalah tempat terbaik bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya agar paham tentang ilmu pengetahuan serta ilmu agama. Selain itu, sosial, keamanan, kedisiplinan, dan kesehatan anak mulai dari makanan dan tempat tinggal semua terjaga sehingga orang tua tidak perlu khawatir tentang kondisi anaknya yang jauh dari orang tua.

Selain peserta didik, orang tua dan tenaga pengajar atau SDM di lembaga pendidikan juga wajib untuk mendukung dan bekerja sama dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih baik menurut pandangan islam. Karakter peserta didik menjadi pondasi dalam penentuan hidup setiap individu. Oleh karena itu, apabila salah satu elemen tersebut tidak seirama, maka cita-cita untuk mewujudkan karakter peserta didik yang baik dan berakhlak islami sulit untuk terwujud.

⁷ Babun Suharto, *dari Pesantren untuk Umat : Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, cet. I, (Surabaya : Imtiyaz 2011), hlm. 2.

Dalam pembinaan karakter peserta didik, harus ada tindakan manajemen secara profesional, karena pada zaman sekarang segala bentuk kegiatan perlu adanya manajemen, dan manajemen sudah menjadi kebutuhan setiap orang. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸ Manajemen menjadi kunci suksesnya suatu usaha dalam mewujudkan suatu tujuan bersama.

Sudah banyak pendidikan formal dengan sistem *boarding school* yang ada di Tuban, Jawa Timur, mulai dari desa sampai kota mereka tersebar di seluruh Kabupaten Tuban. Dengan banyaknya pendidikan formal dengan sistem *boarding school* di Kabupaten Tuban, penulis hanya akan memfokuskan penelitian di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban yang terletak di Jl. Al-Falah, Dusun Mawot, Desa Sugiharjo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. SMPIT Al-Uswah Tuban ini merupakan pendidikan formal dengan sistem *boarding school*. SMPIT Al-Uswah Tuban letaknya berdekatan dengan tengah kota, sehingga segala bentuk informasi dan pengaruh dari globalisasi sangat mudah untuk diterima. Oleh karena itu, pihak lembaga akan lebih bekerja keras dalam mendidik dan membentuk karakter setiap peserta didik agar menjadi generasi islami. Terlebih lagi peserta didik di SMPIT Al-

⁸ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, hlm. 1.

Uswah Tuban berasal dari berbagai daerah dengan kondisi lingkungan dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

SMPIT Al-Uswah Tuban mengusung beberapa program unggulan sekolah dan Ma'had yang mendukung dalam pembinaan karakter peserta didik, misalnya *tadribul lughoh, tadris, ta'dib*, program-program pengembangan diri Mah'ad seperti *muhadhoroh* dan *muhadasah*, serta program unggulan Al-Quran seperti *tahsin, tahfidz, murojaah* dan *tasmi'*, *tilawah one day one juz*, dan *super tahfidz quran (STQ)*. Walaupun SMPIT Al-Uswah Tuban terletak di kota kecil, akan tetapi berkat dedikasi para guru yang baik, semangat peserta didik, dan kepercayaan dari wali murid, peserta didik SMPIT Al-Uswah Tuban kerap kali menjuarai ajang perlombaan bergengsi tingkat nasional maupun internasional, serta lulusannya tersebar ke berbagai SMA favorit di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan dengan judul “Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban Tahun Ajaran 2019/2020”, serta permasalahan ini sangat relevan dengan bidang kompetensi jurusan Manajemen Dakwah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penyusun merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban Tahun Ajaran 2019/2020?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban ini untuk mengetahui manajemen pembinaan peserta didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan khususnya pada jurusan Manajemen Dakwah pada konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

Disamping secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis yaitu :

a. Penelitian ini dapat memberikan saran, masukan, dan dapat menjadi bahan evaluasi manajemen pembinaan karakter peserta didik di SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya dan terkhusus untuk mahasiswa jurusan

Manajemen Dakwah di konsentrasi Sumber Daya Manusia (SDM) terkhusus teori manajemen pembinaan karakter.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian atau literatur dari beberapa hasil penelitian yang terdahulu telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran keterkaitan sekaligus perbandingan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tentang manajemen pembinaan karakter. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dikaji :

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Istiqomah yang berjudul Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta. Objek penelitian Nurul Istiqomah ini tentang Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, sedangkan subjek penelitiannya adalah pengurus serta beberapa santri yang dianggap mampu menjadi informan atau narasumber. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menggunakan teori fungsi manajemen dari George R. Terry. Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren Al

Luqmaniyyah Yogyakarta menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam melakukan pembinaan karakter santri.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Alifah Luthfi Aliwardani yang berjudul Manajemen Pembinaan Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa di SMA Muhammadiyah I Klaten. Subjek penelitiannya adalah Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian Alifah Luthfi Aliwardani menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembinaan kesiswaan untuk pengembangan bakat siswa di SMA Muhammadiyah I Klaten dimulai dengan evaluasi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah terhadap program ekstrakurikuler yang telah berlangsung selama satu tahun pelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan rapat awal tahun ajaran baru bersama dengan semua guru dan *staff*. Kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada guru untuk menjadi wali kelas sebagai penanggung jawab dalam perkembangan siswa setiap kelas dan dilanjutkan wakil kepala sekolah memberikan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan bakat yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Karya Ilmiah Remaja, basket, futsal/sepak bola, renang, qiro'ah, Palang Merah Remaja, sablon, tapak suci, paskibra, dan tahfidz Quran. Pelayanan pengembangan bakat lain yang dilakukan oleh SMA

⁹ Nurul Istiqomah, *Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Muhammadiyah I Klaten adalah pembagian kelompok kelas menjadi kelas khusus, kelas tahfidz, kelas reguler dan kelas BIO (Bakat Istimewa Olah raga), pentas seni HUT sekolah, *class meeting*, perlombaan memperingati bulan bahasa, dan perlombaan untuk mewakili sekolah.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Nur Arifah Yang Berjudul Pembinaan Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta (Periode Tahun 2011-2013). Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas pembinaan karakter santri melalui program tahfidzul Qur'an yang mempunyai beberapa tahapan dalam pembinaannya dan diperoleh hasil karakter santri.¹¹

Tesis yang ditulis oleh Ibnu Rochman, S.Pd yang berjudul Manajemen Pembinaan Karakter pada Anak Didik Pemasarakatan (Andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta. Subjek penelitian Ibnu Rochman ini adalah Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta, Kasubsie Pembinaan dan Bimkemas Kasubag TU, Komandan regu pengawas, dan anak didik pemasarakatan yang berjumlah 21 orang.

¹⁰ Alifah Luthfi Aliwardani, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa di SMA Muhammadiyah I Klaten*, Skripsi, (Surakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta, 2017).

¹¹ Nur Arifah, *Pembinaan Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta (Periode Tahun 2011-2013)*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2013.

Dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembinaan karakter pada Andikpas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta dapat terlihat dari terlaksananya fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Problematika penerapan manajemen pembinaan karakter pada Andikpas adalah kurangnya sumber daya manusia dalam melaksanakan pembinaan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta terlalu banyak kegiatan yang harus dilaporkan sehingga kegiatan pelaporan mundur dari waktu yang ditentukan. Upaya mengatasi problematika penerapan manajemen pembinaan karakter pada Andikpas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta adalah menggali secara menyeluruh bakat dan minat Andikpas, pengajuan tambahan tenaga pengajar, pengembangan sarana dan prasarana, serta melaksanakan kegiatan pembinaan dengan tepat waktu.¹²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Ibnu Rochman, *Manajemen Pembinaan Karakter pada Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga), 2019.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Manajemen

Definisi manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga akan dijumpai variasi definisi manajemen. Menurut Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R Gilbert Jr, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹³ Dapat pula dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.¹⁴

Untuk mengerahkan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang pendidikan dan karakter yang berbeda-beda, seorang manajer harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi manajemen disusun dan diarahkan sedemikian rupa sehingga terdapat kesatuan irama, gerak, dan cara pandang yang sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

¹³ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, hlm. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

¹⁵ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*, (Jakarta : Esis, 2007), hlm, 132.

Hasibuan mendefinisikan fungsi manajemen sebagai elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.¹⁶

Dalam bukunya yang berjudul “Prinsip-prinsip manajemen”, G. R. Terry memaparkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat tahap yaitu, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*) yang kemudian dikenal dengan istilah POAC.¹⁷

Setelah melihat dari beberapa tokoh di atas, maka fungsi manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan menetapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang berdasarkan fakta-fakta dan pemikiran yang matang dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan. Perencanaan juga merupakan pedoman dan acuan bagi para pelaksana kegiatan, agar kegiatan yang ada dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.¹⁸

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

¹⁷ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 77-78.

Menurut Garth N. Jone (perencanaan sebagai suatu proses) bahwa perencanaan adalah proses pemilihan dan pengembangan dari tindakan yang paling baik atau menguntungkan untuk mencapai tujuan.¹⁹

Sebagai langkah awal dari kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan, perencanaan memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut :²⁰

- 1) Perencanaan dapat membuat pelaksanaan tugas menjadi tepat dan kegiatan tiap unit akan terorganisasi menuju arah yang sama
- 2) Perencanaan yang disusun berdasarkan penelitian yang akurat akan menghindarkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi
- 3) Perencanaan memuat standar-standar atau batas-batas tindakan dan biaya sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan
- 4) Perencanaan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sehingga aparat pelaksana memiliki irama atau gerak dan pandangan yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

¹⁸ I Made Trisna Semara, *Perencanaan dan Perancangan Hotel*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 1.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*, hlm. 134.

Agar perencanaan lebih terarah sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana, maka harus ada syarat yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan, diantaranya yaitu :²¹

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
- 2) Bersifat sederhana (*simple*), dalam arti tidak muluk-muluk sehingga tidak terlalu sulit dalam pelaksanaannya
- 3) Memuat analisis-*analisis* terhadap pekerjaan yang dikerjakan
- 4) Bersifat fleksibel, dalam arti dapat berubah sesuai perkembangan yang ada
- 5) Memiliki keseimbangan, yaitu keselarasan, tanggung jawab, dan tujuan tiap bagian dalam perusahaan dengan tujuan akhir perusahaan yang telah ditetapkan
- 6) Memiliki kesan bahwa segala sesuatu itu telah tersedia serta dapat digunakan secara efektif dan berdaya guna.

Menurut James A.F Stoner dalam buku *management*, bahwa perencanaan dapat dipadukan menjadi empat langkah dasar. Keempat langkah perencanaan ini dapat disesuaikan dengan semua kegiatan perencanaan pada semua tingkat di dalam organisasi atau

²¹ *Ibid.*

perusahaan. Empat langkah dasar penyusunan perencanaan itu adalah :²²

- 1) Tetapkan tujuan atau seperangkat tujuan
- 2) Definisikan situasi saat ini
- 3) Identifikasi hal-hal yang membantu dan yang menghambat tujuan-tujuan
- 4) Kembangkan seperangkat rencana atau seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah dilakukannya perencanaan program-program maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengorganisasian. Tahap ini berguna untuk mengatur dan mengelompokkan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya agar segala sesuatu berjalan dengan semestinya.

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah fungsi manajemen yang mengikuti perencanaan (*planning*). Pengorganisasian adalah fungsi di mana sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya modal atau keuangan

²² Tim MGMP Pati, *Administrasi Farmasi Jilid I*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 19-20.

digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.²³

Sedangkan menurut Siagian yang dikutip oleh Sarinah dan Mardalena dalam buku *Pengantar Manajemen*, pengorganisasian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab dalam sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan kesatuan yang telah ditetapkan.²⁴

Adapun manfaat dilakukannya pengorganisasian dalam suatu perusahaan atau organisasi, diantaranya adalah :²⁵

- 1) Memungkinkan pembagian tugas sesuai dengan keadaan perusahaan
- 2) Menciptakan spesialisasi dalam melaksanakan tugas
- 3) Anggota organisasi mengetahui tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan.

Hal-hal yang perlu diketahui dalam fungsi pengorganisasian adalah sebagai berikut :²⁶

²³ Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 42.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 44.

²⁵ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA*, hlm. 135.

²⁶ *Ibid.*

- 1) Adanya pendelegasian wewenang dari manajemen puncak kepada manajemen pelaksana
- 2) Adanya pembagian tugas yang jelas
- 3) Memiliki manajer puncak yang profesional untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan.

Terdapat dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi yaitu :²⁷

- 1) Departementalisasi

Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama.

- 2) Pembagian kerja

Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan tugas kegiatan yang terbatas.

- c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Setelah menetapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang kemudian mengatur sumber daya agar segala sesuatu berjalan dengan semestinya maka, tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh seorang manajer adalah

²⁷ Hari Sucahyowati, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Jakarta : Wilis, 2017), hlm. 66.

menggerakkan bawahannya untuk segera melaksanakan program-program kegiatan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya sehingga apa yang menjadi tujuan benar-benar tercapai.

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh An Ras Try Astuti pada bukunya *Manajemen Organisasi*, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.²⁸

Menurut Prof. Abraham Maslow dalam bukunya *Motivation and Personality*, orang dapat digerakkan jika telah terpenuhi kebutuhan-kebutuhan berikut ini :²⁹

1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis berhubungan dengan kebutuhan yang bersifat fisik, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan perumahan.

²⁸ An Ras Try Astuti, *Manajemen Organisasi*, (Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 26.

²⁹ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA*, hlm. 140-141.

2) **Kebutuhan keamanan dan keselamatan**

Setiap orang membutuhkan rasa aman dan selamat di tempat kediamannya atau di tempat kerja.

3) **Kebutuhan sosial**

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti kebutuhan untuk dapat diterima di lingkungannya, kebutuhan ingin dihargai, kebutuhan perasaan bahwa dirinya dinamis dan mempunyai kesempatan untuk maju, kebutuhan untuk ikut berpartisipasi melibatkan diri, dan kebutuhan untuk diperlakukan secara adil.

4) **Kebutuhan akan *prestise* (harga diri)**

Prestise timbul akibat prestasi. Oleh karena itu, seseorang mempunyai keinginan untuk mengembangkan dirinya.

5) **Kebutuhan aktualisasi diri**

Setiap orang memiliki harapan atau cita-cita. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kemampuan kerja demi mewujudkan cita-citanya.

Cara-cara pengarahan atau pergerakan yang dapat dilakukan dalam organisasi, yaitu :³⁰

³⁰ Sukmadi, *Dasar-dasar Manajemen*, cet. 3, (Bandung : Humaniora Utama Press, 2017), hlm. 92.

1) Orientasi (*Orientation*)

Merupakan cara pengarahannya dengan memberikan informasi yang perlu supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

2) Perintah (*Intruccion*)

Merupakan permintaan dari pimpinan kepada orang yang berada di bawahnya untuk melakukan atau mengulangi kegiatan tertentu pada keadaan tertentu.

3) Delegasi wewenang (*Delegation authority*)

Dalam pendelegasian wewenang ini, pimpinan melimpahkan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada bawahannya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi manajemen yang keempat adalah Pengawasan.

Pengawasan dapat diartikan sebagai usaha menentukan apakah yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana atau belum dengan cara

menilai hasil atau prestasi yang dicapai, apabila terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan maka, segera diadakan usaha perbaikan sehingga, semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.³¹

³¹ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), hlm. 26.

Menurut George R. Terry yang dikutip dalam buku manajemen perguruan tinggi menjelaskan bahwa, pengawasan sebagai suatu proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.³²

Pengawasan dapat berjalan efektif apabila memperhatikan hal-hal berikut ini :³³

1) Jalur/urutan-urutan (*routing*)

Agar pengawasan efektif dan efisien, seorang manajer harus dapat menetapkan jalur atau cara untuk mengetahui di mana sering terjadi kesalahan.

2) Penetapan waktu (*scheduling*)

Seorang manajer yang melakukan pengawasan harus dapat menetapkan kapan sebaiknya tugas pengawasan itu dilakukan.

Pengawasan yang terjadwal kadang kurang efisien dalam menemukan kesalahan karena orang-orang telah terlebih dahulu bersiap-siap untuk menyembunyikan kesalahan yang dilakukan.

³² Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 102.

³³ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA*, hlm. 142.

Kadang pengawasan yang dilakukan secara mendadak lebih berguna dibanding dengan pengawasan yang terjadwal.

3) Perintah pelaksanaan (*dispatching*)

Dispatching merupakan prinsip pengawasan berupa perintah pelaksanaan terhadap suatu pekerjaan dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dapat selesai tepat pada waktunya. Melalui perintah ini, dapat dihindari suatu pelaksanaan pekerjaan yang terkatung-katung sehingga dapat diidentifikasi siapa yang berbuat salah.

4) Tindak lanjut (*follow up*)

Jika seorang pemimpin telah dapat menemukan kesalahan, maka dia harus mencari jalan keluar atas kesalahan itu. Dia bisa memberi peringatan kepada bawahan yang tidak sengaja berbuat salah atau memberi hukuman kepada bawahan yang sengaja berbuat salah. Selain itu pimpinan harus dapat memberi petunjuk pada bawahan agar kesalahan yang sama tidak terulang lagi.

2. Tinjauan tentang penguatan pendidikan karakter

Memperkuat pendidikan karakter yaitu dengan melaksanakan pendidikan karakter yang berdasarkan asas Pancasila dengan menanamkan sikap religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Semua sikap tersebut merupakan penjabaran dari lima nilai pokok, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.³⁴

Istilah karakter ditinjau dari makna leksikal berarti sifat bawaan, suara hati, pancara jiwa, jati diri kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, bakat, tabiat, temperamen, atau watak.³⁵ Sedangkan dari sisi terminologi, istilah karakter didefinisikan sebagai formulasi kalimat yang berbeda-beda, namun substansinya hampir sama. Salah satu definisi karakter adalah yang dikemukakan oleh Suyanto, yang menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.³⁶

Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK, yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Masing-

³⁴ I Ketut Sudarsana, dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 105.

³⁵ Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter* (Jakarta: Ditjen Dikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 39.

³⁶ Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter* (Jakarta: Biro Perencanaan Setjen Kemendiknas, 2010), hlm. 12.

masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.³⁷

- a. nilai religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esayang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.
- b. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan

³⁷ Pengelola Web Kemdikbud, "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional" diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>, pada tanggal 4 Oktober 2020, pukul 16.24 WIB.

melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

- c. Adapun nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.
- d. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- e. Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan

siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.³⁸

3. Tinjauan tentang peserta didik

Secara pedagogis, peserta didik adalah makhluk yang memerlukan pendidikan. Di mana pendidikan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik karena pada dasarnya peserta didik memiliki potensi yang harus dibimbing dan diaktualisasikan dengan perantara seorang pendidik.³⁹

Adapun pengertian peserta didik menurut UU No. 20 tahun 2003 yang dikutip oleh Ahmad Izzan dan Saehudin adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁰ Istilah lain dari peserta didik dalam pendidikan islam menurut buku perspektif islam tentang pola hubungan guru dan murid yang dikutip oleh Ahmad Izzan dan Saehudin adalah *al-thalib*. Kata ini berasal dari bahasa Arab, yaitu *thalab-*

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Nur Kholik, *Terobosan Baru*.

⁴⁰ Ahmad Izzan dan Saehudin, *Hadis Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung : Humaniora, 2016), hlm. 121.

yathlubu, thalaban, thalibun yang mengandung arti orang yang mencari sesuatu.⁴¹

Menurut Samsul Nizar dalam bukunya filsafat pendidikan Islam; pendekatan historis, teoritis, dan praktis yang dikutip oleh Ahmad Izzan dan Saehudin, terdapat lima kriteria bagi peserta didik, yaitu :⁴²

- a. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa, tetapi memiliki dunianya sendiri
- b. Peserta didik memiliki periodisasi perkembangan dan pertumbuhan
- c. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan di mana ia berada
- d. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani; unsur jasmani memiliki daya fisik dan unsur rohani memiliki daya akal, hati rohani, dan nafsu
- e. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid*, hlm. 122.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, *fenomena* atau *setting* sosial terjewantahkan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁴³

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban, Waka Kesiswaan SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban, dan peserta didik SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen pembinaan karakter peserta didik di SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020.

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 28.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama, dalam hal ini sumber utamanya adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur yang sesuai serta dokumen tentang manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik yang diperoleh di SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara dalam pengumpulan data dan informasi berdasarkan kebenaran atau fakta yang diolah untuk kepentingan dalam proses penelitian. Ada tiga teknik utama yang nantinya akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan periset (seseorang yang berharap mendapat informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan

mempunyai informasi penting tentang suatu objek).⁴⁴ Wawancara akan dilakukan dengan metode semi-struktural, di mana peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya setiap pertanyaan akan dikembangkan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan serta mengamati secara mendalam terkait implementasi manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik yang diterapkan oleh di SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban tahun ajaran 2019/2020, yang nantinya hasil dari observasi tersebut akan dibuktikan keabsahannya pada wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Metode pengumpulan data ini digunakan

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm. 98.

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 111.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 396.

untuk memperoleh data pendukung atau informasi melalui laporan, foto, kearsipan, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data Miles *and* Huberman (*Flow Model*). Pada saat melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Apabila jawaban narasumber ketika diwawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lagi sampai menemukan jawaban yang memuaskan. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. XXIV, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁴⁸

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang peneliti agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan penyajian data adalah menyediakan deskripsi tentang kejadian yang menjadi hasil pengamatan dan memberi simpulan yang terperinci dan terpercaya. Penyajian data dapat dimuat dalam bentuk tabel dan diagram.⁴⁹

c. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk naratif, tabel, dan grafik.⁵⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 408.

⁴⁹ Sinta Dameria Simanjutak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya : CV. Akad Publishing, 2020), hlm. 1.

⁵⁰ Erni Kartikawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Dasheet guna Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Klaten Tahun 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, vol. 9, ed. 35 (Agustus, 2008), hlm. 21.

6. Uji Keabsahan Data

Adapun di dalam menguji keabsahan data yang diperoleh adalah menggunakan metode triangulasi, dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber merupakan, pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek atau memeriksa dari sumber-sumber yang berbeda.⁵¹ Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵²

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi skripsi dan mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan peneliti serta mempermudah pembahasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan sistematika pembahasan ke dalam empat bab sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari delapan bagian yaitu meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁵¹Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hlm 69.

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 170.

penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang gambaran umum SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, tujuan organisasi, struktur organisasi, dan kegiatan harian.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang analisis peneliti yang didapat dari hasil penelitian dan terdiri dari hasil temuan di SMPIT Al Uswah *Islamic Boarding School* Tuban terkait manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik yang telah dijalankan selama ini, yang nantinya akan diteliti menggunakan teori yang terlampir pada bab I.

BAB IV : Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran atas uraian penelitian yang telah dilakukan dan kata penutup yang diakhiri juga dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SMPIT Al-Uswah Tuban menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam melakukan penguatan pendidikan karakter peserta didik yaitu pertama, perencanaan yang dilakukan dengan menetapkan seperangkat tujuan yaitu melalui visi, misi, dan tujuan SMPIT Al-Uswah Tuban, mendefinisikan situasi yang terjadi di lingkungan dan yang terjadi pada peserta didik, mengidentifikasi hambatan yaitu peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dan faktor pendukung yaitu guru-guru yang rutin melakukan *upgrading*, mengembangkan seperangkat rencana atau tindakan berdasarkan alur yang diperoleh melalui telaah situasi. Kedua, pengorganisasian pada penguatan pendidikan karakter peserta didik dilakukan dengan pembagian kerja berdasarkan kompetensi sumber daya manusia kebutuhan dari lembaga, serta departementalisasi yang dilakukan dengan membagi-bagi pekerjaan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik secara fungsional yang mempunyai spesifikasi tertentu. Ketiga, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter peserta didik dilakukan dengan 2 sistem komunikasi yaitu, sistem komunikasi vertikal yang dilakukan setiap saat oleh kepala sekolah dan guru-guru, guru-guru dengan murid, dan organisasi siswa dengan pembina karena

suatu kepentingan, sistem komunikasi horizontal yaitu antar departemen dan bagian antar satu hierarki. Keempat, pengawasan dalam proses penguatan pendidikan karakter peserta didik dilakukan melalui OSIS yang bertugas membantu ustadz dan ustadzah atau guru-guru dalam melakukan pengawasan, kemudian OSIS melakukan rapat evaluasi antar divisi dan rapat evaluasi keseluruhan dengan pembina OSIS untuk menemukan solusi serta rapat syuro' evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru-guru secara bertahap dan rinci.

B. Saran

Adapun saran bagi SMPIT Al-Uswah Tuban dan peneliti selanjutnya adalah :

1. Hendaknya dalam proses perencanaan dilakukan analisis kebutuhan, baik sarana maupun prasarana agar meminimalisir kendala dalam proses pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian secara komprehensif mengenai penguatan pendidikan karakter pada lembaga yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Admin Desa Sugiharjo, “Wilayah Desa”, <https://sugiharjo.desa.id/first/arikel/98>, diakses pada tanggal 6 Juni 2020.
- Agustina, Nora, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Astuti, An Ras Try, *Manajemen Organisasi*, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- B., Miles, M. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta : UI Press, 1992.
- Dewi, Indah Kusuma dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*, Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2019.
- Erni Kartikawati, Pengembangan Media Pembelajaran Dasheet guna Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Klaten Tahun 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, vol. 9, ed. 35 Agustus, 2008.
- Handyaningrat, Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2011.
- <https://tafsirweb.com/4627-quran-surat-al-isra-ayat-23.html>, diakses pada tanggal 17 September 2020, pukul 22.08 WIB.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin, *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, Bandung: Humaniora, 2016.
- Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, Jakarta: Biro Perencanaan Setjen Kemendiknas, 2010.
- Kriyantono, Ahmad, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: KENCANA, 2014.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*, Pasal 1 dan 2.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Pengelola Web Kemdikbud, “Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional” diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>, pada tanggal 4 Oktober 2020, pukul 16.24 WIB.
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Gresik: Gramedia Communication, 2018.
- S. Alam, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*, Jakarta: Esis, 2007.
- Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Semara, I Made Trisna, *Perencanaan dan Perancangan Hotel*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Simanjutak, Sinta Dameria, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, Surabaya : CV. Akad Publishing, 2020.
- Siswanto, H.B., *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.

SMPIT Al-Uswah Tuban, *Kurikulum Sekolah dan Ma'had SMPIT Al-Uswah Tuban*, SMPIT Al-Uswah Tuban, <http://smpit-aluswahtuban.sch.id/kurikulum-sekolah-dan-mahad/>, diakses pada tanggal 25 April 2020

Sucahyowati, Hari, *Manajemen Sebuah Pengantar*, Jakarta: Wilis, 2017.

Sudarsana, I Ketut, dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharto, Babun, *dari Pesantren untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, Surabaya: Imtiyaz, 2011.

Sukmadi, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2017.

Susanto, Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, Jakarta: Prenada Media, 2016.

Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Tarjo, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish, 2019.

Terry, George R., *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009

Tim MGP Pati, *Administrasi Farmasi Jilid I*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Wijayanto, Dian, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia, 2012.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014.

Lampiran 2 : Hasil Wawancara Online dengan Ustadz Mohammad Sahlan Kepala Sekolah SMPIT Al-Uswah Tuban

P:	Bagaimana gambaran singkat sejarah berdirinya SMPIT Al-Uswah <i>Islamic Boarding School Tuban</i> ?
N:	SMPIT Al uswah tuban berdiri tahun 2010, sebagai lanjutan jenjang sdit yang meluluskan pertama tahun 2010. Dilengkapi dengan boarding atau asrama agar memberikan kemudahan sekaligus memaksimalkan program-program yang terintegrasi antara kurikulum sekolah dengan kurikulum pesantren.
P:	Apakah peserta didik putra mempunyai program kerja seperti peserta didik putri?
N:	Setiap kegiatan selalu diawali dengan program kerja. Untuk siswa masuk dalam program OSIS yang langsung dibuat oleh pengurus dengan didampingi Pembina.
P:	Apakah guru-guru atau ustad/ustadzah sering diikuti dalam <i>workshop</i> , seminar/pelatihan mengenai pembinaan karakter?
N:	Para guru sering ikut workshop karena kunci menjadi seorang guru adalah keteladanan. dan itu harus dilatih dan dibiasakan secara terus menerus. Dengan begitu para murid akan mempunyai <i>skill</i> dan akhlak yang baik karena para guru berbekal pengalaman yang mumpuni. Selain <i>workshop</i> guru mapel dan guru al quran juga melakukan <i>upgrading</i> . Untuk guru mapel setiap sebulan sekali di hari jumat dan guru al quran setiap hari rabu melakukan setoran hafalan dengan divisi al quran LPIT Al uswah.
P:	Bagaimana kondisi karakter peserta didik di SMPIT Al Uswah Tuban sekarang ini?
N:	Secara umum anak-anak cukup baik karakternya. Sesuai dengan target kurikulum yang didesain dengan berbagai macam kegiatan.
P:	Program apa yang diterapkan SMPIT Al Uswah Tuban dalam bidang manajemen pembinaan karakter kepada peserta didik?
N:	Program pembinaan karakter yang ada di SMPIT Al uswah cukup beragam. Mulai dari pembiasaan ibadah wajib dan sunnah, pembiasaan adab, pembiasaan karakter disiplin, program mentoring, organisasi siswa, itu semua merupakan bagian dari program pembinaan karakter siswa.
P:	Apa tujuan diadakannya atau dibuatnya program kerja dalam pembinaan karakter peserta didik?
N:	Tujuan dibuatnya proker dalam bidang pembinaan karakter adalah untuk melatih dan membiasakan mereka bertanggung jawab, disiplin, memiliki kepercayaan diri, mampu memimpin teman-temannya, terbiasa menata waktu, terbiasa menerima tugas dan melaksanakan dengan tanggung jawab. Salah satu contohnya program sholat qiyamul lail yang tujuannya selain menumbuhkan akhlak islami juga agar menumbuhkan kesadaran diri dan kedisiplinan.
P:	Faktor atau kondisi seperti apakah yang mengharuskan SMPIT Al Uswah untuk menerapkan program kerja atau peraturan kepada peserta didik dalam bidang pembinaan karakter?

N:	Setiap sekolah memiliki target masing-masing. Termasuk al uswah. Dengan adanya peraturan, program kerja, maka diharapkan siswa bisa dikondisikan dengan target sekolah atau sering disebut SKL (standart kompetensi lulusan). Selain itu ketika terdapat permasalahan pada siswa biasanya pengurus organisasi seperti osis yang mayoritas waktunya bersama siswa, melaporkan kepada pembina osis ketika rapat evaluasi.
P:	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan program kerja maupun peraturan kepada kepada peserta didik dalam bidang pembinaan karakter?
N:	Pendukung : guru, yayasan, orang tua, siswa . Penghambat : siswa, ortu, guru. Karena kadang-kadang belum memiliki kesamaan visi dan tujuan dalam pendidikan.
P:	Solusi seperti apakah dalam mengatasi faktor yang menghambat program kerja dalam bidang pembinaan karakter tersebut?
N:	Disosialisasikan dan dikomunikasikan bersama untuk meluruskan tujuan.
P:	Bagaimana alur dari pembuatan program kerja maupun peraturan sehingga program kerja tersebut terlaksana dan tersampaikan kepada peserta didik dengan baik?
N:	Dibahas di tingkat RAPIM, lalu disosialisasikan kepada guru, siswa dan wali murid
P:	Bagaimana strategi SMPIT Al-Uswah dalam mengembangkan rencana atau tindakan ketika terjadi permasalahan maupun peluang dalam hal pembinaan karakter peserta didik?
N:	Ada komunikasi yang dibangun kepada siswa dan wali murid. Jika sampai terjadi pelanggaran, maka aka nada tahapan. Mulai teguran lisan, tertulis, sampai Surat peringatan.
P:	Tipe-tipe perencanaan seperti apakah dan bagaimanakah yang diterapkan SMPIT Al-Uswah Tuban dalam pembinaan karakter peserta didik?
N:	Perencanaan yang dibuat selalu mengacu pada visi misi sekolah dari visi misi dan tujuan maka diibuatlah program, baik dalam proses belajar, dan kegiatan lainnya.
P:	Terkait dengan misi SMPIT Al-Uswah Tuban, apa yang dimaksud dengan : a. Lembaga pendidikan berbasis dakwah? Apa bentuk dari kegiatannya?
N:	Membekali siswa dengan kegiatan yang berorientasi pada kebermanfaatn kepada masyarakat dan orang lain. Misalnya : - membangun pola pikir keislamannya melalui kajian keislaman seperti kajian hadits dan tauhid, tasmi', kajian fiqih, dan kajian tafsir, pembiasaan ibdah wajib dan sunnah seperti sholat lima waktu, qiyamul lail dan puasa sunnah
P:	b. Mewujudkan generasi islami yang berkarakter sholih, sehat, dan cerdas? Dan apa bentuk programnya?
N:	melalui nasihat setiap hari, program-program yang bersifat membentuk karakter sholih, seperti mentoring, kajian-kajian islami, dan ibadah-ibadah wajib maupun sunah. Kalau kata sehat itu pola hidup yang disunahkan oleh

	Rosulullah SAW dan tidak bertentangan dengan ajaran islam. Sedangkan cerdas cara siswa dalam bersikap atau menyikapi permasalahan yang ada pada dirinya atau lingkungan.
P:	c. Pengaderan pribadi? Apa bentuk dari kegiatannya?
N:	Ini lebih kepada kompetensi pribadi. Misalnya pembinaan prestasi, melatih disiplin seperti disiplin waktu dalam kegiatan sehari-harinya, tampil di beberapa kegiatan seperti perlombaan acara sekolah atau ma'had, membuat perencanaan melalui kegiatan-kegiatan organisasi di sekolah maupun ma'had, dll
P:	d. Mengembangkan mutu dan ekspansi lembaga serta SDM dengan prinsip <i>learning and growing</i> ?
N:	Selalu mengupgrade guru dan tenaga kependidikan, melalui pelatihan, workshop, seminar, evaluasi rutin setiap sepekan sekali.
P:	e. Menjalin kerjasama dengan yayasan, wali murid, masyarakat, civitas akademik, dan pemerintah? Apa bentuk kegiatannya?
N:	Baksos yang diselenggarakan di beberapa daerah disekitar kabupaten tuban yang sedang mengalami keprihatinan seperti terkena dampak bencana alam, dll, kemudian ada parenting, program ini berupa seminar yang dihadiri oleh wali murid smpit al uswah. Materi yang diberikan berupa cara mengatasi permasalahan anak-anak khususnya di usia yang menginjak remaja, pomg (pertemuan orang tua guru dan murid) pertemuan ini juga dihadiri oleh orang tua murid, program ini membahas kendala-kendala atau hal-hal yang perlu dibahas berkaitan dengan murid-murid smpit al uswah yang harus diketahui oleh wali murid, dan rapat evaluasi yang dilakukan setiap sepekan sekali sebagai evaluasi diri dan lembaga.
P:	f. Membangun pendidikan yang berkualitas dengan melaksanakan program kerja sekolah yang terencana, terukur, dan terdokumentasikan.
N:	Smpit al uswah selalu membuat perencanaan sebelum diadakannya proker. Perencanaan itu harus terukur agar tepat kepada sasaran dan sasaran dapat menerima dengan mudah. Perencanaannya berupa penentuan sasaraan, anggaran, waktu dan tempat, penanggung jawab, dan materi. Dan setiap program kami selalu mendokumentasikan berupa foto, video, file-file yang berisi rancangan anggaran, kebutuhan, dll.
P:	g. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup? Apa bentuk kegiatannya?
N:	Kegiatan aksi lingkungan, penanaman pohon, bank sampah, piket harian rutin di sekolah dna asrama
P:	Bagaimana pertimbangan dalam menyusun kepengurusan di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Berdasarkan kompetensi dan kebutuhan. Setiap divisi memiliki program kerja masing-masing dan mereka bertanggung jawab atas bidangnya. Setiap divisi juga memiliki pembagian tugas kepada setiap anggotanya.

P:	Apakah terdapat pembagian kerja di SMPIT Al-Uswah Tuban? Jika ada bagaimana prosesnya?
N:	Ada. Setiap departemen memiliki pembagaian kerja masing-masing dan setiap anggota disetiap departemen memiliki pembagian kerjanya sendiri atau disebut penanggung jawab. Prosesnya dalam penentuan pembagian kerja disesuaikan dengan kompetensi masing-masing SDM
P:	Apakah terdapat pengelompokan aktivitas kerja (departementalisasi) di SMPIT Al-Uswah Tuban? Jika ada bagaimana prosesnya?
N:	Ada. Kepala sekolah dibantu Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Ma'had, Waka Sarpras, Waka Humas, Kepala TU. Di masing-masing Waka juga membawahi beberapa bidang yang tugasnya lebih spesifik. Pada organisasi siswa juga begitu ada departemen atau divisi dan mereka membantu tugas-tugas kami khususnya dalam mengontrol siswa-siswa.
P:	Apa sajakah sistem komunikasi yang diterapkan di SMPIT Al-Uswah Tuban agar program kerja dapat terlaksana dengan maksimal?
N:	Komunikasi yang dilakukan setiap saat antara kepala sekolah dan guru-guru, guru dan murid maupun wali murid, antar bidang dan sebaliknya agar tidak ada kesalahpahaman ketika bertugas Seperti kegiatan pembelajaran Wafa ustad atau ustadzah menyampaikan materi kepada siswa.
P:	Evaluasi apa sajakah yang dilakukan di SMPIT Al Uswah Tuban terhadap perencanaan hingga pelaksanaan program kerja? Bagaimana proses dari setiap evaluasinya?
N:	Dalam evaluasi pekanan akan disampaikan terkait evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Nanti akan muncul kendala lalu dievaluasi dan ada rencana tindaklanjutnya.

**Lampiran 4 : Hasil Wawancara Online dengan Ustadz Shobirin Waka Kesiswaan
SMPIT Al-Uswah Tuban**

P:	Apakah peserta didik putra mempunyai program kerja seperti peserta didik putri?
N:	Ya sama
P:	Apakah guru –guru atau ustadz/ustadzah sering diikuti dalam <i>workshop</i> , seminar/ pembinaan mengenai pembinaan karakter?
N:	Ya. Karena untuk upgrading ilmu yang kemudian menjadi bekal untuk diberikan kepada murid.
P:	Bagaimana kondisi karakter peserta didik di SMPIT Al Uswah Tuban sekarang ini?
N:	Peserta didik terbiasa dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupannya sehari-hari.
P:	Program apa yang diterapkan SMPIT Al Uswah Tuban dalam bidang manajemen pembinaan karakter kepada peserta didik? dan apa tujuan dibuatnya program tersebut?
N:	Semua kegiatan disini berkaitan dengan pembinaan karakter dan tujuannya juga sama untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan. Contoh salah satu kegiatannya yaitu mentoring yang terjadwal setiap minggunya. Karena kami ingin siswa-siwi paham tentang agama dan bisa membedakan baik dan buruk ketika mereka berada didunia luar maka dengan tujuan tersebut kami membuat program mentoring
P:	Faktor atau kondisi seperti apakah yang mengharuskan SMPIT Al Uswah Tuban untuk menerapkan program kerja atau peraturan kepada peserta didik dalam bidang pembinaan karakter?
N:	Nasrul Fikrah sehingga tercapainya tujuan pendidikan di SMPIT Al Uswah Tuban
P:	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan program kerja maupun peraturan kepada peserta didik dalam pembinaan karakter?
N:	faktor pendukungnya adalah ustadz ustadzah yang sudah terbina dengan baik, sedangkan faktor penghambatnya adalah beragamnya karakter anak-anak yang masuk ke SMPIT Al-Uswah Tuban dengan beragam latar belakang.
P:	Solusi seperti apakah dalam mengatasi faktor yang menghambat program kerja dalam bidang pembinaan karakter tersebut?
N:	Untuk mengatasinya dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan modern pembelajaran yang variatif dan inovatif, <i>learning by doing</i> , <i>enjoy full learning</i> , <i>quantum teaching and learning</i> , PAKEM berbasis konsep strategi <i>multiple intelligences</i> dan pendekatan lingkungan, <i>outbound</i> , serta <i>integral learning</i> . Dan untuk pembelajaran Al Qur'an disini menggunakan metode WAFAl ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan monoton. Selain itu juga selalu melakukan koordinasi antar elemen yaitu kesiswaan, wali kelas dan mentor
P:	Bagaimana alur dari pembuatan program kerja maupun peraturan sehingga program kerja tersebut terlaksana dan tersampaikan kepada peserta didik dengan baik?
N:	Melakukan pemetaan dari hasil evaluasi diri sekolah, merumuskan standar capaian, menyusun program kerja melalui rapat kerja, memetakan anggaran biaya,

	<p>mensinkronisasi kegiatan perencanaan program dengan penanggungjawab kegiatan, dan mempresentasikan program kerja di yayasan. Sekolah memprioritaskan program pada pembentukan karakter dengan mempertimbangkan visi-misi sekolah. Proker nya biasanya dibuat di awal kepengurusan, didiskusikan bareng dengan para guru. Begitupun dengan organisasi dari para siswa proker dibuat setelah pelantikan kepengurusan. Proker antara muslim dan muslimah sama. Proker didiskusikan bareng muslim dan muslimah juga agar bisa disesuaikan dengan kondisi. Biasanya proker nya juga hampir sama dengan OSIS yang sebelumnya, jika ada yang sudah tidak sesuai akan dirubah. Proker di setuju oleh pembina OSIS dan nanti akan diserahkan ke Waka Kesiswaan setelah itu disampaikan ke siswa- siswi yang lain</p>
P:	<p>Bagaimana strategi SMPIT Al Uswah Tuban dalam mengembangkan rencana atau tindakan ketika terjadi permasalahan maupun peluang dalam hal pembinaan karakter peserta didik?</p>
N:	<p>Melalui perumusan masalah kemudian dirundingkan bersama melalui rapat evaluasi syuro' setiap pekannya</p>
P:	<p>Bagaimana proses penyusunan program-program pembinaan karakter peserta didik di SMPIT Al-Uswah Tuban?</p>
N:	<p>Mulai dari penentuan tema, nama program, PJ, penyelenggara, waktu, tempat, target, peralatan yg dibutuhkan. Penentuan kekuatan program dan SDM juga dibutuhkan, serta anggaran biaya</p>
P:	<p>Tipe-tipe perencanaan seperti apakah dan bagaimanakah yang diterapkan SMPIT Al Uswah Tuban dalam pembinaan karakter peserta didik?</p>
N:	<p>Jadi perencanaannya berbeda-beda. Ada beberapa program yang perencanaannya hanya satu kali perencanaan kemudian tidak ada perubahan atau ada perubahan tapi kemungkinannya kecil contoh tahfidz dari awal pembentukan perencanaan tahfidz masih sama, mungkin hanya minimal setornya yang sedikit berubah sampai saat ini, pembelajaran al-quran dengan metode wafa kalau program ini memang smpit al uswah mengikuti dari pihak wafa surabaya, dan ada perencanaan pada beberapa program yang sifatnya selalu berubah ketika program tersebut dilakukan dikemudian hari contohnya Harmoni akhir tahun atau perpisahan setiap tahunnya berbeda-beda susunan acaranya, goldy festival atau open house baik tempat maupun susunan acara juga berubah-ubah setiap tahunnya. class meeting ini adalah lomba antar kelas dan setiap acara berikutnya berbeda-beda susunan acaranya, market and bisnis day ini salah satu program dimana siswa siswi belajar untuk berwirausaha mereka sendiri yang mengelola uang dan biasanya acaranya dilakukan berbarengan dengan acara goldy festival, minicamp dan supercamp bedanya kalau minicamp itu dilakukan oleh SMPIT dan SMAIT Al-Uswah kalo supercamp mulai dari SDIT-SMPIT, dan setiap susunan acaranya juga berbeda beda.</p>
P:	<p>Terkait dengan misi SMPIT Al Uswah Tuban, apa yang dimaksud dengan: a. Lembaga pendidikan berbasis dakwah? Apa bentuk dari kegiatannya?</p>
N:	<p>tahfidz, mentoring, wafa, muhadhoroh, diniyah</p>

P:	b. Mewujudkan generasi islami yang berkarakter sholih, sehat, dan cerdas? Dan apa bentuk programnya?
N:	Program wajib Puasa sunnah, qiyamul lail, tahfidz, mentoring, diniyah
P:	c. Pengaderan pribadi? Apa bentuk dari kegiatannya?
N:	pembentukan organisasi siswa dan melalui program-program dalam pembinaan karakter
P:	d. Mengembangkan mutu dan ekspansi lembaga serta SDM dengan prinsip <i>learning and growing</i> ?
N:	Melalui program-program yang bermutu dan upgrading SDM secara berkala
P:	e. Menjalin kerjasama dengan yayasan, wali murid, masyarakat, civitas akademik, dan pemerintah? Apa bentuk kegiatannya?
N:	karena kami dibawah yayasan yaitu Ipit al uswah maka kami selalu koordinasi dengan yayasan dalam proses upgrading lembaga maupun SDM serta selalu berhubungan baik dengan masyarakat dan wali murid melalui program POMG
P:	f. Membangun pendidikan yang berkualitas dengan melaksanakan program kerja sekolah yang terencana, terukur, dan terdokumentasikan.
N:	Sebelum dibuatnya proker terlebih dahulu dilakukannya perencanaan agar sesuai tujuan dengan penentuan kebutuhan dan pengukuran kebutuhan.
P:	g. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup? Apa bentuk kegaitannya?
N:	Menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekitar. menanam seribu pohon, kerja bakti dan piket, pengolahan sampah
P:	Bagaimana pertimbangan dalam menyusun kepengurusan di SMPIT Al Uswah Tuban? Jika ada bagaimana prosesnya?
N:	Sesuai kebutuhan lembaga dan sesuai kemampuan serta pengalaman SDM dalam penempatan jabatan
P:	Apakah terdapat pengelompokan aktivitas kerja (departemensi) di SMPIT Al Uswah Tuban? Jika ada bagaimana prosesnya?
N:	WAKA membawahi bidang-bidang yang dibentuk berdasarkan aktivitas kerjanya untuk membantu tugas WAKA tersebut.
P:	Apakah terdapat pembagian kerja di SMPIT Al-Uswah Tuban? Jika ada bagaimana prosesnya?
N:	Ada, Prosesnya setiap WAKA membidangi program kerjanya masing-masing, mulai dari penyusunan program kerjanya sampai evaluasinya. Itu semuanya di bawah pengawasan WAKA masing-masing.
P:	Apa sajakah sistem komunikasi yang diterapkan di SMPIT Al Uswah Tuban agar program kerja dapat terlaksana dengan maksimal?

N:	Komunikasi dari beberapa elemen seperti OSIS kepada pembina dalam evaluasi satu bulan sekali dan rapat antar divisi setiap satu minggu sekali lalu dari pembina disampaikan waktu rapat dan kemudian didiskusikan bersama oleh para guru
P:	Evaluasi apa sajakah yang dilakukan di SMPIT Al Uswah Tuban terhadap perencanaan hingga pelaksanaan program kerja? Bagaimana proses dari setiap evaluasinya?
N:	Melalui petugas kontroling harian, WA group Syuro pekanan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru untuk mengevaluasi kinerja.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Lampiran 3 : Hasil Wawancara Online dengan Ailsa Nathania Widyadhani
Peserta Didik SMPIT Al-Uswah Tuban**

P:	Bagaimana kondisi karakter peserta didik di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Karakternya itu mereka baik tapi kadang juga agak susah diatur
P:	Apa tugas dari OSIS di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Hampir semua kegiatan di sekolah maupun di ma'had yang mengurus organisasi kayak OSIS dll, ustadz dan ustadzah bagian mengarahkan
P:	Apasajakah program dalam pembinaan karakter di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Kajian malam yang dilaksanakan Jum'at, Sabtu, dan Minggu malam setelah maghrib sampai setelah isya' materi kajian ada bulughul maram, tafsir Al-Quran, dan riyadus sholihin
P:	Apakah di SMPIT Al-Uswah Tuban diperbolehkan untuk membawa elektronik?
N:	Di sana yang diperbolehkan memebawaalat elektronik hanya yang sudah diberi ijin aja mbak seperti OSIS untuk kepentingan proposal, LPJ, dll, tetapi untuk yang lainnya sama sekali tidak diperbolehkan. Tatibnyamemakai hanya saat diperlukan saja dan setelah selesai dititipkan ke ustadzah
P:	Apasajakah kendala dalam pelaksanaan program pembinaan karakter?
N:	Untuk program alasmatch sendiri kadang terkendala dengan fasilitas alat olahraga yang kurang. Untuk alasmatch kita menggantinya dengan lomba yang menggunakan peralatan yang ada dengan dikembangkan.seperti kemaren alasmatch di muslimah hanya ada alat panah tapi nggak ada papannya, jadi kita sasarannya itu plastik yang diisi airdan pengajarnya yang nggak ada juga. Untuk kempo juga mbak terkadang terkendala tempat yang kurang. Untuk kempo yang muslimah kan lapangannya nggak seluas muslim ya mbak jadi nya nyari tempat yang dimuat-muatin
P:	Bagaimana proses pengawasan program pembinaan karakter di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Selain OSIS musrif musrifah juga memantau kita mbak. Mereka kan satukamar sama kita dan kita merasa diawasi jadi nggak berani mau bolos jama'ah, telat jama'ah, dll. Awalnya kita terpaksa tapi lama-lama kita sadar kalau itu semua buat kebaikan kita. Ustadzahnya baik-baik juga kok dan ngerti sama kita jadi kita nyaman sama ustadzah-ustadzahnya.

**Lampiran 5 : Hasil Wawancara Online dengan Ainur Roudlotul Jannah Firdaus
Peserta Didik SMPIT Al-Uswah Tuban**

P:	Bagaimana kondisi karakter peserta didik di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Anak-anaknya sopan, baik, dan nggak macem-macem mbak
P:	Apasajakah program dalam pembinaan karakter di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	Semua program disini menurutku program pembinaan karakter mbak contohnya tahfidz, kajian malam, muhadhoroh soalnya membentuk karakter kita menjadi lebih baik
P:	Kalau untuk target hafalan sampai lulus itu berapa?
N:	Target hafalan aslinya 5 juz mbak tapi mungkin karena ada yang tidak sampek jadi kalau nggak salah dari angkatanku kemarin diganti, jadi 5 kelompok wafa atas targetnya 5 juz, 3 kelompok wafa bawah itu targetnya 3 juz. Kalo wafa itu cuma 1 kali saat sekolah tapi hanya dari hari senin-kamis. Tapi kalo kegiatan tahfidz perhari itu ada 2, yang pertama jam ziyadah (habis subuh-jam 05.30) dan murojaah (16.30-17.00)
P:	Apasajakah kendala dari pelaksanaan pembinaan karakter peserta didik?
N:	Kalo menurutku dan mungkin temen-temen yang lain itu jadwalnya terlalu padat dan waktu renggangnya itu sebentar, jadi kayak capek dan jadi males
P:	Bagaimana proses pengawasan program pembinaan karakter di SMPIT Al-Uswah Tuban?
N:	OSIS mengawasi kita di sekolah dan di asrama sesuai divisi masing-masing. Nanti kalau ada yang melanggar akan diberi hukuman

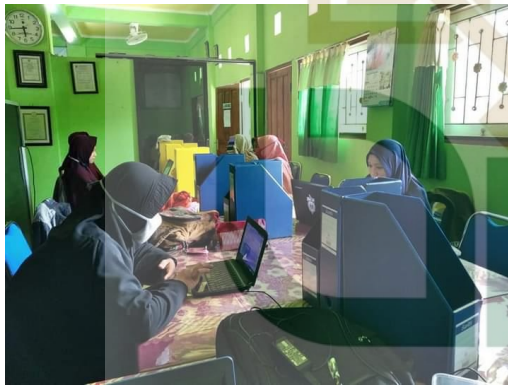
Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Manajemen Pembinaan Peserta Didik di SMPIT Al-Uswah Tuban



Pembekalan Ilmu Sebelum Pulang ke Rumah Masing-masing



Upgrading Guru Al-Quran Oleh LPIT Al-Uswah Tuban



Suasana Kegiatan di Kantor Sekolah



Proses Pembelajaran WAFA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : ALYA FITRA DEWI
NIM : 16240018
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan


Dr. Murtannah, M.Si. X
NIP. 19600310 198703 2 001

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: 2852.3/Un.02/L4/PM.03.2/05/2017

diberikan kepada:
ALYA FITRA DEWI
NIM:16240018

yang telah mengikuti program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris/Pelatihan TOEC (Test of English Competence) pada tanggal 23 Januari sampai dengan 19 Mei 2017 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan hasil sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	40
TOTAL NILAI	433

Keterangan

Sertifikat ini sebagai syarat untuk mengambil tes TOEC (tes kelengkapan untuk ujian munaqosah)

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.914/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Alya Fitra Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tuban, 08 Desember 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 16240018
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Jembengsari
Kecamatan : Salaman
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,90 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019
Ketua,

Prof. Dr. Pmt. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Uh.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

ALYA FITRA DEWI

NIM: 16240018

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2017

Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007



Dekan
Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-028/Un.02/MD/TQ.00/01/2019

Diberikan kepada:

ALYA FITRA DEWI

NIM: 16240018

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **B+**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Ketua Program Studi

Dr. M. Rosyid Rida, M.Si.
NTP. 16670104 199303 1 003



Diketahui
Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uinsuka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-007/Un.02/MD/PP00/01/2020

Diberikan kepada:

AIYA FITRA DEWI
 NIM: 16240018

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di BALAU BESAR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (BBPPKS)** dengan nilai: **B+**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 UIN SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Januari 2020
 Ketua Program Studi

[Signature]
 Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
 NIP. 19670104 199303 1 003

[Signature]
 Mengetahui
 Kepala
 UIN
 REPUBLIK INDONESIA
 Drs. Nurjannah, M.Si.
 NIP. 19600310 198703 2 001



SERTIFIKAT

NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

ALYA FITRA DEWI

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

DENGAN TEMA:

TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Walyono, M. Ag.
NIP. 19701010 19993 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Arti Wijaya
NIM.12230048

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016

Zakry Attonul M
NIM. 13410019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Alya Fitra Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 08 Desember 1997
Alamat : Ds. Margomulyo, Kec. Kerek, Kab. Tuban
Nama Ayah : Wardi
Nama Ibu : Siti Nur Indah

B. Riwayat Pendidikan

2016 – sekarang : Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013 – 2016 : MA Al-Ishlah Sendang Agung, Paciran, Lamongan
2010 – 2013 : SMPIT Al-Uswah *Islamic Boarding School* Tuban
2004 – 2010 : SDN Margomulyo I Kerek

C. Pengalaman Organisasi

2019 : Pengurus HMPS Manajemen Dakwah Divisi *Event Organizer*
2018 : Pengurus HMPS Manajemen Dakwah Divisi Minat dan Bakat
2014 : Pengurus OPPI Divisi Ta'lim
2011 : Pengurus OSIS Divisi Kebersihan dan Kesehatan